

Economic Update – Realisasi Belanja Bansos dan Subsidi Q1-2025 mencapai Rp 71,3 triliun

Realisasi penyaluran bansos masih inline dengan periode yang sama pada tahun lalu. Realisasi penyaluran bantuan sosial (bansos) hingga Maret 2025 mencapai Rp38,9 triliun, atau setara 24,95% dari pagu anggaran. Realisasi tersebut mencakup Program Keluarga Harapan (PKH) sebesar Rp7,3 triliun yang diterima oleh 10 juta keluarga penerima manfaat (KPM), serta Kartu Sembako sebesar Rp11 triliun untuk 18,3 juta KPM. Sementara itu, belanja untuk Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional (PBI JKN) sebesar Rp11,6 triliun yang diterima oleh 96,7 juta jiwa. Belanja bantuan sosial untuk pendidikan terealisasi sebesar Rp1,5 triliun untuk Program Indonesia Pintar (PIP), yang diterima oleh 2,8 juta pelajar, serta Rp6,7 triliun untuk Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang diterima oleh 794 ribu mahasiswa. Adapun belanja untuk pelaksanaan asistensi dan rehabilitasi sosial serta bantuan permakanaan bagi lansia, anak, penyandang disabilitas, dan korban bencana tercatat sebesar Rp800 miliar.

Penyaluran subsidi tercatat stabil dan masih didominasi oleh subsidi energi. Realisasi belanja subsidi energi dan nonenergi telah mencapai Rp32,4 triliun hingga Maret 2025, meningkat 7,6% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Realisasi ini terdiri atas subsidi energi sebesar Rp32,2 triliun dan subsidi nonenergi sebesar Rp183,9 miliar. Untuk subsidi energi, disalurkan BBM sebanyak 2.907,7 kiloliter, naik 3,5% dibandingkan periode yang sama tahun lalu (2.807,9 kiloliter). Sementara itu, realisasi LPG 3 kg mencapai 1.368 kiloliter, meningkat 2,9% dibandingkan tahun lalu. Subsidi listrik tercatat mencakup 41,9 juta pelanggan, meningkat 4,2% dari tahun sebelumnya. Untuk subsidi nonenergi, alokasi terbesarnya disalurkan untuk pupuk sebanyak 1,7 juta ton, yang juga meningkat dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Penyaluran bansos dan subsidi membantu menopang daya beli masyarakat. Daya belanja masyarakat pasca Hari Raya Idulfitri diperkirakan cenderung menurun, meskipun sepanjang April–Mei 2025 terdapat beberapa libur panjang yang diharapkan dapat meningkatkan konsumsi. Namun, pengeluaran rumah tangga pada periode tersebut juga cenderung melemah karena masyarakat memilih menabung untuk persiapan liburan sekolah maupun tahun ajaran baru yang realisasinya akan berlangsung selama Juni–Agustus. Oleh karena itu, pemberian bantuan sosial ke depan akan sangat membantu dalam mempertahankan daya beli masyarakat dan berfungsi sebagai jaring pengaman sosial. Mengingat keterbatasan anggaran, pemerintah perlu mengevaluasi distribusi bantuan sosial agar lebih efektif dan tepat sasaran. Saat ini terdapat kecenderungan penurunan konsumsi rumah tangga di seluruh lapisan masyarakat, sehingga dibutuhkan dukungan pemerintah untuk menjaga daya beli dalam memenuhi kebutuhan dasar. (apw)

Key Indicators					
Market Perception		19-May-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y		83.96	85.06	78.89	
Indonesia CDS 10Y		121.78	123.74	128.84	
VIX Index		18.14	18.39	17.35	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd	
USD/IDR	16,430	(↑)	-0.06%	2.04%	
EUR/USD	1.1240	(↑)	0.69%	8.56%	
GBP/USD	1.3361	(↑)	0.59%	6.75%	
USD/JPY	144.86	(↑)	-0.58%	-7.85%	
AUD/USD	0.6457	(↑)	0.80%	4.35%	
USD/SGD	1.2947	(↑)	-0.44%	-5.20%	
USD/HKD	7.821	(↓)	0.09%	0.68%	
Money Market Rates		Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA		5.87	(↑)	1.339	-30.76
JIBOR - 3M		6.68	(↓)	-0.288	-23.47
JIBOR - 6M		6.78	(-)	0.000	-27.99
SOFR - 3M*		4.32	(↓)	-0.244	1.69
SOFR - 6M*		4.26	(↓)	-0.839	1.03
Interest Rate					
BI Rate		5.75%	Fed Rate-US		4.50%
SBN 10Y		6.66%	ECB rate		2.40%
US Treasury 5Y		4.06%	US Treasury 10 Y		4.45%
Global Economic Agenda					
	Indicator		Consensus	Previous	Date
US	Existing Home Sales		4.10m	4.02m	22-May
US	Initial Jobless Claims		230k	229k	22-May

Commodity Prices		Last Price (USD)		Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		65.5/bbl		(↑)	0.20%	-12.19%
Gold (Composite)		3,229.6/t.oz		(↑)	0.81%	23.05%
Coal (Newcastle)		99.3/ton		(↑)	0.25%	-20.76%
Nickel (LME)		15,562.0/ton		(↓)	-0.55%	1.53%
Copper (LME)		9,523.5/ton		(↑)	0.80%	8.62%
CPO (Malaysia FOB)		906.8/ton		(↑)	1.43%	-16.56%
Tin (LME)		32,899.0/ton		(↑)	0.25%	13.12%
Rubber (SICOM)		1.73/kg		(↑)	0.23%	-12.46%
Cocoa (ICE US)		10,974.0/ton		(↑)	0.70%	-6.00%
Indonesia Benchmark Govt Bond						
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)	
FR0097	Jun-43	7.13	7.01	0.30	-9.20	
FR0098	Jun-38	7.13	6.95	-1.30	-11.40	
FR0100	Feb-34	6.63	6.75	-2.20	-21.60	
FR0101	Apr-29	6.88	6.43	-1.40	-55.90	
Indonesia Govt Global Bond						
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)		Ytd (bps)		
ROI 5 Y	4.90	5.60		31.80		
ROI 10 Y	5.50	8.30		68.20		
Asosiasi Produsen Gelas Kaca Indonesia (APGI) memproyeksi tingkat utilisasi industri gelas kaca pada tahun 2025 hanya mencapai 70% atau turun dibandingkan tingkat utilisasi tahun 2024 yang sebesar 77%. (Kontan, 20 Mei 2025)						
Note. Market Data per jam 08.00 pagi						
*As of May 15, 2025						

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (19/05). Penguatan tersebut terbatas karena disebabkan oleh sentimen investor terhadap pemangkasan peringkat kredit akibat beban utang Amerika serikat yang meningkat. Indeks Dow Jones naik sebesar 0.32% ke posisi 42.792,1 (+0,58% ytd) dan S&P500 naik sebesar 0,09% ke posisi 5.963,6 (+1,39% ytd). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun turun 2,96 bps ke posisi 4,45% (-12,2 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (19/05). DAX Jerman naik sebesar 0,70% ke posisi 23.935,0 (+20,22% ytd), dan FTSE Inggris naik sebesar 0,17% ke posisi 8.699,3 (+6,44% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng Hong Kong turun 0,05% ke 23.332,7 (+16,3% ytd), sedangkan Nikkei Japan turun 0,7% ke 37.498,6 (-6,0% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (19/05). Hal tersebut membalikkan pelemahan yang terjadi di sesi perdagangan pagi. Investor tetap optimis terhadap pasar domestik, dengan ekspektasi bahwa Bank Indonesia akan memangkas BI Rate sebesar 25 bps menjadi 5,50% di minggu ini untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. IHSG menguat sebesar 0,49% ke posisi 7.141,1 (+0,86% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Central Asia (+2,2% ke posisi 9.500), Telkom Indonesia (+2,9% ke posisi 2.820), dan Bank Mandiri (+0,9% ke posisi 5.525). Pada perdagangan kemarin terjadi *net inflow* sebesar IDR367,8 miliar (*net outflow* IDR 48,4 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 14 Mei 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR907,0 triliun (*net inflow* sebesar IDR30,3 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,4% ytd.

Nilai tukar Rupiah menguat pada perdagangan kemarin (19/05). Rupiah menguat 0,06% ke posisi IDR 16.430 per USD (+2,04% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.425–16.477. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.085-7.193** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16,390–16,468**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	16430	16342	16390	16468	16614	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.1240	1.1119	1.1179	1.1294	1.1349	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3361	1.3207	1.3284	1.3421	1.3481	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/CHF	Sell	0.8344	0.8291	0.8318	0.8372	0.8399	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	144.86	144.20	144.53	145.33	145.80	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/SGD	Sell	1.2947	1.2894	1.2921	1.2988	1.3028	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6457	0.6373	0.6415	0.6482	0.6507	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/CNH	Sell	7.2147	7.1960	7.2054	7.2229	7.2310	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	7141	7044	7085	7193	7229	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	65.54	63.75	64.64	66.22	66.91	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Buy	3230	3185	3207	3251	3272	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT Dharma Polimetal Tbk (DRMA) menargetkan peluang untuk menjadi pemain di *aftermarket* industri otomotif.** Untuk itu, perusahaan telah mengembangkan produk-produk inovatif seperti *auxiliary battery* dengan nama DC Battery Lithium 12V. Wakil Kepala Divisi Pengembangan Bisnis DRMA mengatakan, DC Battery Lithium 12V bisa menjadi alternatif aki yang jauh lebih ringan dan tahan lama. DRMA sangat serius dalam mendukung pengembangan ekosistem kendaraan bermotor di Indonesia. Keseriusan manajemen DRMA diwujudkan antara lain dengan mengembangkan merek Dharma Connect. (Kontan, 20 Mei 2025)
- PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) menyiapkan sejumlah strategi untuk memacu kinerja di sisa tahun ini.** Salah satu strateginya adalah memperluas pasar ekspor. Sekretaris Perusahaan IMPC menyatakan, pihaknya akan tetap fokus pada strategi pertumbuhan berkelanjutan dan memperkuat daya saing di pasar di sepanjang 2025. Untuk mendukung pertumbuhan ini, IMPC menargetkan perluasan jangkauan pasar ke negara ASEAN lainnya, serta ke Australia dan Selandia Baru. (Kontan, 20 Mei 2025)
- PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (ACES) tetap optimistis menjaga pertumbuhan bisnis di 2Q25.** Perusahaan melihat adanya potensi perlambatan konsumsi seiring pergeseran momentum Lebaran ke kuartal pertama. Meski demikian, ACES menilai sejumlah faktor masih bisa menopang permintaan di 2Q25, seperti momen Idul Adha dan pencairan gaji ke-13 bagi ASN. Adapun untuk menjaga kinerja, ACES terus berupaya meningkatkan relevansi dan pengalaman pelanggan antara lain dengan memperkuat layanan *omnichannel* dan mengembangkan 52 *home brands*. Selain itu, AZKO juga memperluas jangkauan pasar salah satu contohnya lewat pembukaan toko pertama di Papua pada Februari 2025. (Kontan, 20 Mei 2025)